

Siswa SMP Yayasan Al Hikma Teluknaga Hilang, Begini Kata Nenek Korban

written by Kabar 6 | 16 November 2018



Kabar6-Hilangnya Muhammad Sidik Saputra (14), siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Al Hikma Teluknaga, Kabupaten Tangerang, usai mengikuti kegiatan study tour ke Bandung, kiranya mengundang reaksi dari nenek korban, Nani (72).

Nani yang tinggal di Kampung Kebon Tekong, Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang kaget bercampur sedih mendengar cucu yang dirawatnya sejak bayi tersebut hilang.

Nani mengaku baru mendapat informasi hilangnya Saputra dari pihak sekolah tadi pagi sekira pukul 10.00 WIB.

“Kemarin, Kamis pagi jam 05.00 WIB Saputra pamit ke saya untuk ikut tour bersama guru dan kawan kawannya. Tidak ada firasat apa pun pada diri saya” ujar Nani saat ditemui di rumahnya,

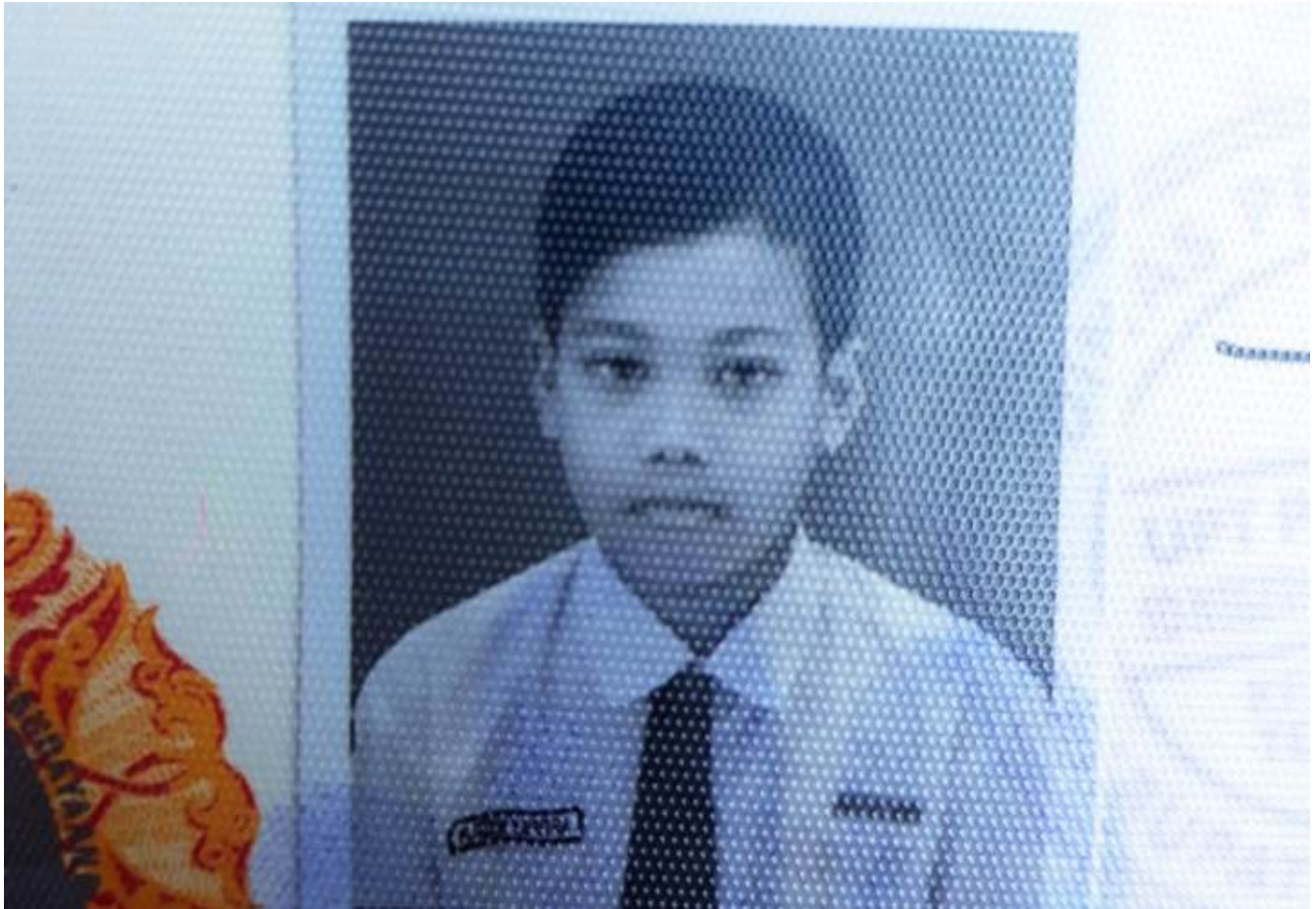
Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Jumat (16/11/2018).

Nani menyalahkan keteledoran pihak sekolah yang tidak dapat menjaga murid-muridnya dengan baik saat mengadakan kegiatan study tour. Nani juga meminta pihak sekolah untuk bertanggungjawab atas kejadian yang menimpa cucunya tersebut.**Baca juga: [Siswa SMP Yayasan Al Hikma Teluknaga Hilang Usai Study Tour.](#)

“Kenapa cucu saya bisa hilang. Seharusnya jangan diam saja. Cucunya harus kembali dengan keadaan sehat walafiat. Bila Saputra tidak ditemukan akan saya laporkan pihak sekolah ke polisi,” katanya.(Tim K6)

Siswa SMP Yayasan Al Hikma Teluknaga Hilang Usai Study Tour

written by Kabar 6 | 16 November 2018



Kabar6-Muhammad Sidik Saputra (14), siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Al Hikma Teluknaga, Kabupaten Tangerang hilang usai mengikuti kegiatan study tour ke Bandung pada Kamis, (15/11/2018).

Siswa yang akrab dipanggil Saputra ini dikabarkan tertinggal di Rest Area Kilometer 6, Jalur Cikampek-Jakarta.

Kepala sekolah SMP Yayasan Al Hikma Teluknaga, Wahyu Heri Setiawan membenarkan peristiwa nahas yang menimpa salah satu siswanya usai mengikuti study tour ke Bandung. Akan tetapi, dirinya mengaku tidak mengetahui secara jelas kronologis kejadian tersebut.

“Ya benar anak didik saya ada yang hilang di tempat istirahat ketika perjalanan pulang ke Tangerang. Nanti saya akan tanya ke Pak Kabul selaku Ketua rombongannya. Saya tidak tahu kejadian detailnya,” katanya saat ditemui di SMP Yayasan Al Hikma Teluknaga, Jumat, (16/11/2018).

Menurut Wahyu, ketika bus rombongan berhenti di rest area

kilometer 6 jalur Cikampek-Jakarta, Saputra yang masih duduk dibangku kelas dua SMP ini turun untuk pergi ke toilet. Namun, Saputra tak kunjung kembali ke dalam bus.

“Katanya mau ke toilet, tapi ditunggu-tunggu tidak balik lagi ke bus. Sampai sekarang belum tahu anak tersebut kemana,” jelasnya.

Wahyu menambahkan, sejak Senin (12/11/2018) lalu Saputra yang biasanya aktif tiba-tiba menjadi seorang yang pendiam. Ia menduga, siswanya tersebut memiliki masalah dalam keluarga.**Baca juga: [Masih di Bawah Umur, Begini Kata Kuasa Hukum Pembunuh Sopir Taksi Online.](#)

“Biasanya kalau diomelin guru dia melawan, tapi dari Senin anak tersebut diam saja. Mungkin ada masalah keluarga,” tuturnya.(Tim K6)

Masih di Bawah Umur, Begini Kata Kuasa Hukum Pembunuh Sopir Taksi Online

written by Redpel | 16 November 2018



Kabar6-Penasihat Hukum pelaku pembunuhan terhadap sopir taksi daring Jap Son Tauw (68), yang ditemukan tidak bernyawa di Sungai Ciracap, Kampung Pangodokan Cemara, Kelurahan Kuta Baru, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, akan berusaha meringankan kliennya.

“Maka, dalam jaringan (dari akan mencari bukti-bukti yang akan meringankan pelaku,” ujar Penasehat tersangka Abu Ahmadi, Jumat (16/11/2018).

Menurut dia, pembelaan itu memang diwajibkan oleh Undang-Undang, apalagi dengan ancaman lebih dari lima tahun penjara.

“Karena ancamannya di atas lima tahun maka pelaku wajib didampingi penasihat hukum. Wajib hukumnya. Ini bisa 10 tahun lebih ancamannya,” katanya.

Apalagi, ia melanjutkan, FF statusnya masih di bawah umur. Abu menegaskan proses hukum kepadanya harus diawasi.**Baca Juga: [Reka Ulang Pembunuhan Sopir Taksi Online, 18 Adegan Diperagakan.](#)

“Yang meringankan pelaku dia menyerahkan diri. Yang dua terakhir menyerahkan diri,” tandasnya.(bam)

Reka Ulang Pembunuhan Sopir Taksi Online, 18 Adegan Diperagakan

written by Redpel | 16 November 2018



Kabar6-18 adegan rekontruksi perampokan disertai pembunuhan terhadap sopir taksi online Jap Son Tauw (68) digelar oleh Polsek Pasar Kemis bersama Polresta Tangerang.

Dalam rekontruksi tersebut, para pelaku memperagakan aksinya dari cara menghabisi nyawa korban, hingga membuang korban di Kali Cadas Kukun, Kampung Pangodokan Cemara, Kelurahan Kutabaru, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.

Dari 18 adegan yang diperagakan terlihat para pelaku yakni FF (17), REH (22) dan RLP berkumpul, salah satunya untuk mengetahui dari hasil pertemuan para pelaku sepakat untuk melakukan perampokan dan pembunuhan.

Pelaku FF bersama REH membuat akun untuk memesan taksi online, secara bersamaan ketiga pelaku telah menyiapkan tali tambang dan pisau.

Dalam adegan tersebut ketiga pelaku langsung menjerat leher korban di dalam mobil. Saat korban berusaha berontak pelaku yang duduk di belakang langsung memegang menusuk leher korban dengan pisau.

Kanit Reskrim Polsek Pasar Kemis Iptu Ferdo Alfianto mengutarakan, ketika memperagakan dari 18 adegan terlihat perencanaan pembunuhan yang dilakukan oleh para pelaku, yang terungkap alur cerita bagaimana kronologis alur cerita secara sadis menghabisi korban sampai akhirnya membuang korban di kali.

Dari rekontruksi tersebut, lanjut Ferdo, terlihat peran ketiganya dalam pembunuhan ini. Mulai merencanakan pembunuhan serta hendak membuang jenazah korban di sungai.

“Seluruhnya direncanakan ketiganya, mereka juga yang melakukan eksekusi kepada korban. Jadi ketiganya merupakan eksekutor,” ucapnya.**Baca Juga: [Satu Lagi Pelaku Pembunuh Sopir Taksi di Kali Cadas Kukun Ditangkap.](#)

Ia menjelaskan, melihat satu pelaku masih di bawah umur, proses penanganan kasus di bawah umur membutuhkan waktu lebih pendek. Sesuai aturan, penahanan pertama untuk kasus orang dewasa 20 hari, sedangkan anak atau di bawah umur hanya 10 hari.

Kemudian, lanjut Ferdo, setelah pelaksanaan rekonstruksi kali ini, pihaknya akan menyerahkan berkas ke Kejaksaan untuk proses sidang.(bam)

Satu Lagi Pelaku Pembunuh Sopir Taksi di Kali Cadas Kukun Ditangkap

written by Redpel | 16 November 2018



Kabar6-Satuan Reserse Kriminal Polres Kota Tangerang meringkus pelaku ketiga tersangka pembunuh Jap Son Tauw (68), seorang sopir taksi online yang jasadnya ditemukan mengambang di Kali Cadas Kukun Kampung Pangodokan Cemara, Kelurahan Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang pada (7/11/2018) lalu.

Kapolres Kota Tangerang Kombes Pol Sabilul Alif mengatakan, pelaku ketiga yang dibekuk berinisial RLP (18). Pelaku RLP ditangkap di Kampung Ngemplak, Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Kamis (15/11/2018).

“RLP ini tak lain merupakan adik dari tersangka REH (22) yang telah ditangkap beberapa hari sebelumnya,” kata Sabilul, Jumat (16/11/2018).

Sabilul menambahkan, ketiga tersangka yang dua di antaranya kakak-beradik merupakan satu teman bergaul di lingkungannya di daerah Teluk Gong, Jakarta Utara.

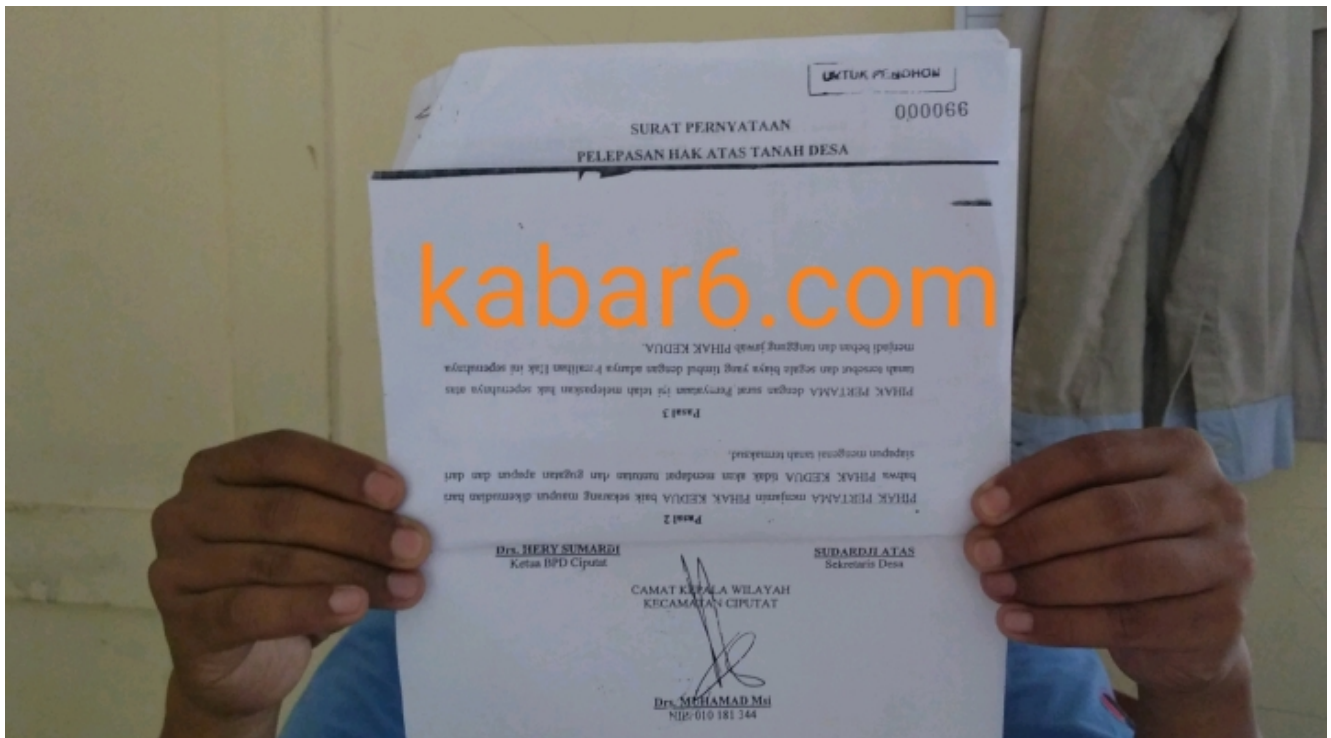
“Ketiganya sempat mengonsumsi narkoba jenis sabu sebelum melancarkan aksinya. Kami amankan juga sepeda motor yang digunakan tersangka untuk melarikan diri,” tuturnya.**Baca Juga: [Wah, Tanah Pengganti Blok Kavling di Ciputat Belum Selesai.](#)

Saat dilakukan pemeriksaan, para pelaku mengakui telah melakukan tindak pidana Pembunuhan dan pencurian dengan kekerasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 338 KUHP dan/atau 365 KUHP. Saat ini ketiga tersangka diamankan ke Polres Kota Tangerang guna proses penyidikan lebih lanjut.

“Saat ini kita intensifkan pemeriksaan saksi-saksi dan para tersangka, melaksanakan gelar perkara, dan segera mengirim berkas ke jaksa penuntut umum,” paparnya.(Tim K6)

Wah, Tanah Pengganti Blok Kavling di Ciputat Belum Selesai

written by Redpel | 16 November 2018



Kabar6-Faktor kemiskinan mayoritas warga penghuni lahan kavling dekat Pasar Ciputat diklaim jadi alasan utama. Oleh karenanya, Surat Pelepasan Hak (SPH) tanah dibuat secara kolektif. Surat diterbitkan sejak 14 tahun silam. Semasa itu masih menginduk pada daerah administrasi Kabupaten Tangerang.

Ketua Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Ciputat, Heri Sumardi tak menjawab kesekian ulang atas pertanyaan tentang titik lokasi dan luas lahan pengganti.

Ia mengaku tak hafal secara detail. Datanya telah diserahkan ke Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimta) Kota Tangerang Selatan.

“Cuma masih banyak (tanah pengganti) yang belum selesai terutama di blok bola dan blok tenci,” katanya kepada kabar6.com saat dihubungi lewat pesan WhatsApp, Jumat (16/11/2018).

Heri bilang, warga pada kedua blok di atas banyak yang belum membayar iuran. Pun tidak ikut pembuatan SPH secara kolektif.

Disinggung soal surat Bupati Tangerang periode 2004 lalu soal SPH yang sebenarnya hanya diperuntukan bagi warga RW 06 saja.

Menurutnya, pembuatan SPH bagi warga RW 08 dan 09 Ciputat bergulir sebelum dirapatkan BPD.

“Kalau usulan meski hanya tiga orang juga diperbolehkan,” klaim bekas anggota Komisi I Bidang Tata Pemerintahan DPRD Tangsel periode kemarin.

Heri mengenang, pembuatan SPH yang dipelopori almarhum Husin Ali berawal saat euforia reformasi. Ali mengajak warga untuk berdiskusi merumuskan soal status tanah kavling.

Refrensinya berpatokan pada undang-undang agraria. Pada salahsatu pasal menyebutkan, bahwa setiap warga negara boleh meningkatkan status kepemilikan lahan yang dihuninya.

“Apabila warga sudah menempati tanah negara lebih dari 20 tahun,” terangnya. Diperkuat lagi atas terbitnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.

Heri berujar, regulasi tersebut memberikan keleluasaan desa melepas tanah desa. Cukup dengan rekomendasi bupati sebagai bentuk implementasi dari otonomi desa.**Baca Juga: [Patroli Biru, Polsek Ciledug Bubarkan Pemuda Minum Miras.](#)

“Itu dasar hukum awal, sebagai dasar permohonan ke desa. Intinya bukan permohonan ruislag. Tapi peningkatan status kepemilikan,” tegasnya.(yud)

Begini Isi Surat Bupati Tangerang soal SPH Kavling di

Ciputat

written by Kabar 6 | 16 November 2018



Kabar6-Surat Pelepasan Hak (SPH) atas lahan kavling yang dikantongi warga RW 08 dan 09 di sekitar Pasar Ciputat diduga kuat ilegal. Sebab, surat yang semasanya ditandatangani oleh Bupati Tangerang Ismet Iskandar itu hanya diperuntukan khusus bagi warga RW 06 saja.

Berdasarkan lembaran kertas fotocopy yang diperoleh kabar6.com, tertera jelas surat Bupati Tangerang Nomor 143/1814-Binwil perihal Persetujuan Pelepasan Tanah Kas Desa Ciputat. SPH diterbitkan di Tigaraksa, 21 Oktober 2004. Surat tersebut merupakan respon atas adanya usulan dari warga sekitar.

Yakni, dari Surat Keputusan BPD Nomor 07 Tahun 2004 tentang Persetujuan Peraturan Desa Ciputat; melalui panitia penyelenggara pengajuan kepemilikan tanah kapling Desa Ciputat

RT 01/02 RW 06. Warga sebelumnya pernah bersurat dengan Nomor: 143.11/025.Ds.Cpt/VIII/2004 tentang Pengesahan/Pelepasan Hak Tanah Milik Ciputat, tertanggal 22 Agustus 2004.

“Saya enggak ngerti ceritanya sampai warga sana bisa punya SPH. Padahal pas rapat cuma buat sini doang,” ungkap R.A Zubaedy, bekas Ketua RW 06 Ciputat yang juga berperan sebagai sekretaris merangkap bendahara Tim Panitia SPH, ditemui kabar6.com di kediamannya, Senin kemarin.

Kemudian juga adanya sulan tertulis dari Surat Camat Ciputat Nomor: 143.1/318-Kec.Cpt/2004 perihal Rekomendasi Pelepasan Hak Tanah Hak Pakai. “Atas permohonan surat tersebut, sambil menunggu ketentuan/surat keputusan Bupati, pada prinsipnya kami memberikan persetujuan atas rencana dimaksud,” tulis Bupati Tangerang Ismet Iskandar lewat surat.

Bupati Tangerang memberikan empat poin catatan khusus agar dapat menjadi perhatian bagi dua aparatur pejabat di Ciputat selaku pemangku wilayah. Yaitu, proses pelepasan tanah kas desa harus sesuai ketentuan yang berlaku; biaya permohonan sertifikat/hak milik menjadi tanggungjawab pemohon atau sesuai dengan kesepakatan yang disetujui.

Ketiga, uang hasil pelepasan tanah desa agar dimasukkan ke APBDes/Perubahan APBDes dan bukti-bukti pemanfaatannya agar disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Bagian Bina Wilayah. Maklumat terakhir, persetujuan ini akan menjadi batal apabila terjadi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan di atas.

“Demikian untuk Saudara ketahui dan dipenuhi dalam pelaksanaannya,” tutup surat resmi Bupati Ismet Iskandar yang khusus ditujukan kepada Lurah dan Camat Ciputat periode 2004 silam.(yud)

Horison Grand Serpong Gelar Media Luncheon dan Cooking Class

written by Kabar 6 | 16 November 2018



Kabar6-Horison Grand Serpong menggelar Media Luncheon dan Cooking Class bersama media, blogger dan influencer di daerah Tangerang.

Hotel bintang tiga ini terletak di jantung Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan MH Thamrin KM 27, Panunggangan Utara, Kebon Nanas, Kota Tangerang.

Acara yang berlangsung selama dua jam ini dilakukan untuk semakin mempererat hubungan dengan media, blogger serta influencer.

Tak hanya cooking class biasa, karena beberapa rekan media turut membantu memasak menu yang menjadi favorite menu di Horison Grand Serpong itu yakni Ayam Goreng Dabu-Dabu dan Apple Pie.

“Brand Awareness menjadi salah satu faktor penting yang dibutuhkan para pelaku usaha untuk memperkuat brand produk. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan ialah Media Luncheon ini yang juga akan berlangsung di beberapa kota, unit Horison Hotels Group,” ungkap Heni Juniarti selaku Director of Marketing Communication.

Acara cooking class yang dipandu oleh Chef Paradios Krisna Atma selaku Chef Executive dari Horison Grand Serpong ini berlangsung di Restaurant Lotus dan memperlihatkan cara memasak salah satu signature dish yang ada yakni Ayam Goreng Dabu-Dabu dan Apple Pie dengan cara yang mudah dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Ayam Dabu-Dabu merupakan makanan khas Manado yang sambalnya menggugah selera. potongan cabai rawit, tomat dan rempah lainnya menjadikan pecinta makanan pedas tak akan lupa dengan sensasi sambal Dabu-Dabu yang disiram ke ayam goreng yang renyah.

Begitu juga dengan Apple Pie, cita rasa buah apel yang segar di padu dengan mangkuk pie yang nikmat serta isian yang lembut membuat perpaduan rasa manis dan gurih yang melebur sempurna dimulut.**Baca juga: [DPRD Pandeglang Tanggapi Serapan Anggaran 2018 Minim.](#)

Pasti anda penasaran kan dengan kenikmatan Ayam Dabu-Dabu dan Apple Pie ini? Yuk ajak kerabat dan keluarga untuk datang ke Horison Grand Serpong.(Res)

DPRD Pandeglang Tanggapi Serapan Anggaran 2018 Minim

written by Kabar 6 | 16 November 2018



Kabar6-DPRD Kabupaten Pandeglang menanggapi minimnya serapan anggaran pada APBD Kabupaten Pandeglang tahun 2018 yang baru mencapai 50 persen.

Wakil rakyat ini meminta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berkiatan dengan infrastruktur untuk menekan pihak pelaksana supaya mengebut pekerjaan fisik. Sehingga masyarakat merasakan

“Semua OPD terutama yang berkaitan dengan Infrastruktur untuk menekan pihak ketiga yang melaksanakan kegiatan agar secepatnya menyelesaikan pekerjaannya dan segera melakukan penyerapan anggaran,” kata Sekretaris Komisi III DPRD Pandeglang Muhlas, Jumat (16/11/2018).

Muhlas tak berharap kegiatan tahun ini tidak selesai, yang kemudian masuk luncuran pada tahun 2019 mendatang.

“Kita tidak ingin kegiatan 2018 masuk pada luncuran pada tahun berikutnya,” ungkapnya.

Meski pekerjaan fisik harus dikebut, politikus Partai Golkar ini menekankan kepada pelaksana supaya tetap mengedepankan mutu dan kualitas pekerjaan. Sebab masyarakat yang merasa dari hasil pembangunan tersebut.

“Yang lebih penting lagi masyarakat merasakan kepada hasil pembangunan itu,” terang Muhlas.

Sementara Anggota Komisi III lainnya, Kumaedi menyayangkan serapan anggaran rendah, pasalnya jika anggaran tahun ini tidak terserap secara maksimal, maka masyarakat Pandeglang sangat dirugikan.

“Kalau serapan anggaran tidak tercapai maka yang dirugikan jelas masyarakat secara keseluruhan, karena hasil Musrenbang Kabupaten yang sudah di plot sesuai anggaran maka imbasnya akan mengurangi pagu-pagu dan lokus-laku (lokasi pembangunan) yang sudah direncanakan akan tertunda dan bisa juga dihilangkan,” sesal Kumaedi.

Politikus PKB ini menyarankan ada pola yang harus dirubah oleh OPD terutama soal waktu pelaksanaan lelang sehingga tidak menumpuk diakhir tahun. Terkait besar atau kecilnya Silpa, menurutnya, tergabung kinerja dari para OPD itu sendiri.

“Silpa kurang apa lebih besar itu tergantung dari kinerja pemerintahan imbasnya Bupati yang harus bertanggung jawab secara keseluruhan nanti di LKPJ tahunan, Silpa harus diwaspadai karena serapan anggaran tidak tercapai maka kita semua yang dirugikan,” harapnya.

Anggota DPRD lainnya, Aminudin. Ia menilai kinerja para OPD masih dianggap rendah, Politikis PKB ini meminta OPD untuk meningkatkan kinerjanya.

“OPD Harus meningkatkan kinerjanya,” singkat pria yang akrab

disapa Amin.

Asisten Daerah (Asda) II bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Ekbangkesra) Indah Dinarsiani. Ia menyatakan bahwa keterlambatan serapan anggaran diakibatkan terhambat perubahan anggaran.

“Serapan baru 60 persen sekian lah, karena memang yang sekarang ini terhambat perubahan. Kan ada perubahan angkas, tapi sudah ada beberapa yang mengajukan. Pokoknya bulan-bulan ini dikebut, dan Insya Allah bisa tercapai serapannya,” katanya.**Baca juga: [Patroli Biru, Polsek Ciledug Bubarkan Pemuda Minum Miras.](#)

“OPD infrastruktur yang mendominasi, teman-teman yang sudah banyak mencapai 100 persen belum mengajukan. Akhir bulan ini ya, mudah-mudahan,” tambahnya. (aep)

Patroli Biru, Polsek Ciledug Bubarkan Pemuda Minum Miras

written by Redpel | 16 November 2018



Kabar6-Guna menciptakan situasi aman dan nyaman Polsek Ciledug melaksanakan Giat Patroli Biru di Jalan Raden Saleh Karang Tengah, Jumat (16/11/18).

Pada hari Jumat Tanggal 16 November 2018 Pukul 01.45 WIB, Pawas Iptu Sarman bersama anggota Sabhara melaksanakan Giat Patroli di Jalan Raden Saleh Karang Tengah dilanjutkan ke Madland Karang Tengah.

Selain itu Patroli dilaksanakan juga di Perumahan Mahkota Simrug Ciledug dan Perumahan Larangan Indah Kecamatan Larangan.

Kapolsek Ciledug, Kompol Supiyanto mengatakan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan para remaja yang masih nongkrong tengah malam agar diberi arahan untuk ke rumah masing-masing.

“Hal ini dilakukan untuk pemeriksaan terhadap remaja yang nongkrong sambil minum-minum untuk dibubarkan dan diarahkan untuk kembali ke rumahnya masing-masing,” ujar Kapolsek Ciledug.

Hal ini dilakukan agar mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan mencegah aksi tindak pidana.

“Kita mengantisipasi terjadinya tindak pidana 3C dan kejahatan lainnya yang meresahkan masyarakat,” tutup Supiyanto.**Baca Juga: [Gusuran Kavling Ciputat, Disperkimta Tangsel: Paling Kerohiman.](#)

Sementara itu, guna dilaksanakannya Giat Patroli biru di sekitar Kawan Ciledug situasi berjalan aman dan kondusif.(zak)